

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan adalah observasional dengan pendekatan *cross sectional study*, dimana variabel dependen (pemanfaatan posyandu lansia) dan variabel independen (tingkat pengetahuan, dan sikap) yang diamati dan diukur pada waktu yang sama. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan sikap lansia terhadap pemanfaatan posyandu lansia dalam menunjang status gizi.

#### **B. Tempat Dan Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan di semua posyandu lansia di wilayah kerja Puskesmas Wagir Desa Gondowangi Kabupaten Malang. Penelitian dilaksanakan pada bulan April tahun 2018.

#### **C. Populasi Dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah lansia yang berumur  $\geq 50$  tahun yang berada di Desa Gondowangi yang terbagi dalam 5 posyandu dengan jumlah lansia sebanyak 30 orang.

##### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian yang dipilih dengan cara tertentu untuk mewakili keseluruhan kelompok populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *non random sampling*.

##### **a). Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi:

1. Lanjut usia yang berusia  $\geq 50$  tahun ke atas.
2. Bisa berkomunikasi dengan baik secara tertulis maupun tidak tertulis.

##### **b). Kriteria Eksklusi**

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah

1. Lansia yang mempunyai gangguan pendengaran.
2. Lansia yang sedang sakit parah.

#### D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang digunakan sebagai sifat, ciri, dan ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang konsep pengertian tertentu (Notoadmodjo, 2012). Variabel penelitian terdiri dari:

##### 1. Variabel Bebas

Variabel bebas (*independent variable*) dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan dan sikap.

##### 2. Variabel Terikat

Variabel terikat (*dependent variable*) dalam penelitian ini adalah pemanfaatan posyandu lansia di Desa Gondowangi.

#### E. Definisi Operasional

Agar variabel penelitian dapat diukur, definisi operasional dijelaskan sebagai berikut dengan menggunakan tabel:

| No | Variabel                    | Definisi   | Cara ukur | Alat ukur            | Hasil ukur   | Skala ukur |
|----|-----------------------------|--|-----------|----------------------|--|------------|
| 1. | Tingkat pengetahuan lansia  | Pemahaman responden tentang pemanfaatan dan kegiatan dalam posyandu lansia | Wawancara | Kuisisioner          | 0 = Kurang (Bila jawaban benar 0-4)<br>1 = Baik (Bila jawaban benar 5-10)<br>(Marlina, 2012) | Nominal    |
| 2  | Sikap lansia                | Persepsi lansia tentang fungsi dan manfaat posyandu lansia                 | Wawancara | Kuisisioner          | 1=Tidak Baik, jika total nilai < 4<br>2=Baik, jika total nilai ≥ 4<br>(Marlina,2012)         | Ordinal    |
| 3. | Pemanfaatan posyandu lansia | Jumlah kehadiran lansia datang   | Wawancara | Rekap absen posyandu | 1=Tidak Memanfaatkan , jika < 4 kali hadir   | Ordinal    |

|    |                   |  |           |          |  |         |
|----|-------------------|--|-----------|----------|--|---------|
|    |                   | ke posyandu  |           |          | dalam 6 pertemuan terakhir<br>2=Baik, jika ≥ 4kali hadir dalam 6 pertemuan terakhir            |         |
| 4. | Dukungan Keluarga | Keikutsertaan keluarga untuk mendorong lansia selalu aktif dalam memanfaatkan keberadaan posyandu lansia | Wawancara | Kuisiner | 1. Kurang, jika total nilai jawabannya < 3<br>2. Baik, jika total nilai ≥ 3<br>(Marlina, 2012) | Ordinal |
| 5. | Sikap Kader       | Penilaian lansia terhadap tindakan kader dalam melaksanakan kegiatan pelayanan kesehatan di Posyandu     | Wawancara | Kuisiner | 1. Kurang, jika total nilai jawabannya < 3<br>2. Baik, jika total nilai ≥ 3<br>(Marlina, 2012) | Ordinal |

#### F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan kuisiner sebagai instrumen. Daftar pertanyaan dalam kuisiner bersifat tertutup yaitu responden tinggal memberi tanda terhadap alternatif jawaban yang dipilih. Metode penelitian

tingkat pengetahuan dan sikap lansia menggunakan skala Likert (Sugiyono,2016). Dalam pembuatan kuisioner, peneliti membuat bentuk pertanyaan sendiri dengan dasar landasan teori tingkat pengetahuan dan sikap. Kuisioner ini terdiri dari 4 alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Pertanyaan dibuat tipe yaitu *favourable* dan *unfavourable* terhadap objek. Metode ini penilainnya adalah :

- a. Sifat *favourable* merupakan sifat positif dari pernyataan, alternatif jawaban yang diberikan adalah:

Sangat Setuju (SS) bernilai 4

Setuju (S) bernilai 3

Tidak Setuju (TS) bernilai 2

Sangat Tidak Setuju (STS) bernilai 1

- b. Sifat *unfavourable* merupakan sifat negatif dari pertanyaan, alternatif jawaban yang diberikan adalah:

Sangat Setuju (SS) bernilai 1

Setuju (S) bernilai 2

Tidak Setuju (TS) bernilai 3

Sangat Tidak Setuju (STS) bernilai 4

#### **a. Teknik Pengumpulan Data**

1. Data Gambaran umum wilayah

Data gambaran umum wilayah diperoleh dengan cara melihat data sekunder pada kantor Desa Gondowangi Kecamatan Pujon Kabupaten Malang.

2. Data Karakteristik Responden

Data usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan jenis pekerjaan responden dengan cara wawancara menggunakan alat bantu kuisioner.

3. Data Tingkat Pengetahuan

Data tingkat pengetahuan responden diperoleh dengan cara wawancara menggunakan alat bantu kuisioner.

#### 4. Data Sikap Responden

Data sikap responden diperoleh dengan cara wawancara menggunakan alat bantu kuisioner.

### G. Pengolahan dan Analisis Data

#### 1. Pengolahan Data

##### a). Data gambaran umum wilayah

Data gambaran umum wilayah disajikan dalam bentuk gambar yang sesuai dengan data yang didapat untuk selanjutnya dianalisis secara deskriptif.

##### b). Data karakteristik responden

- Data usia responden diolah dengan menggolongkan berdasarkan kelompok umur (50-60 tahun, 61-70 tahun, dan 70 - 100 tahun). Disajikan dalam bentuk gambar dan dianalisis secara deskriptif.
- Data jenis kelamin dibedakan diolah dengan menggolongkan sesuai jenis kelamin(laki-laki dan perempuan) dan disajikan dalam bentuk gambar dan dianalisis secara deskriptif.
- Data tingkat pendidikan responden diolah dengan menggolongkan sebagai berikut :
  - Tamat SD
  - Tamat SMP/Sederajat
  - Tamat SMA/Sederajat
  - Tamat Perguruan Tinggi/Sederajat

Data disajikan dalam bentuk gambar dan dianalisis secara deskriptif.

- Data jenis pekerjaan responden diolah dengan menngolongkan berdasarkan jenis pekerjaan, disajikan dalam bentuk gambar untuk selanjutnya dianalisis secara deskriptif.

##### c). Data Tingkat Pengetahuan

Data tentang tingkat pengetahuan terhadap pemanfaatan posyandu di Desa Gondowangi kecamatan Wagir didapatkan berdasarkan pengisian kuisioner tentang pengetahuan terhadap posyandu lansia. Setelah data pengetahuan lansia terkumpul dari kuisioner, kemudian data ditabulasi dan dikelompokkan sesuai

dengan sub variabel yang diteliti jawaban dari seluruh responden masing-masing pertanyaan dijumlahkan dan dibandingkan dengan skor jawaban yang diharapkan, yaitu skor 1 untuk jawaban yang benar dan untuk jawaban yang salah diberi skor 0. Hasil dari responden sudah diberi pembobotan dijumlahkan dan dibandingkan dengan skor tertinggi kemudian dikalikan 100%.

d). Data Sikap Responden

Data tentang sikap responden terhadap pemanfaatan posyandu di Desa Gondowangi kecamatan Wagir didapatkan berdasarkan pengisian kuisioner tentang sikap responden terhadap pemanfaatan posyandu lansia. Setelah data sikap lansia terkumpul dari kuisioner, kemudian data ditabulasi dan dikelompokkan sesuai dengan sub variabel yang diteliti jawaban dari seluruh responden masing-masing pertanyaan dijumlahkan dan dibandingkan dengan skor jawaban yang diharapkan, yaitu skor 1 untuk jawaban yang benar dan untuk jawaban yang salah diberi skor 0. Hasil dari responden sudah diberi pembobotan dijumlahkan dan dibandingkan dengan skor tertinggi kemudian dikalikan 100%.

## 2. Analisis Data

a). Analisis Univariat

Analisis univariat dimaksud untuk melihat gambaran distribusi frekuensi dari masing-masing variabel yang diteliti yaitu distribusi frekuensi pengetahuan, pendidikan, sikap lansia, peran kader dan pemanfaatan Posyandu oleh lansia.

b). Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Untuk melihat hubungan kedua variabel tersebut digunakan uji *Chi-square* dengan  $\alpha=0,05$  apabila  $p$  lebih kecil dari nilai  $\alpha$  0,05 ( $p<0,05$ ) maka akan ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dengan variabel dependen, sedangkan apabila nilai  $p$  besar dari nilai  $\alpha$  0,05 ( $p>0,05$ ) berarti tidak ada hubungan bermakna antara variabel dependen dengan variabel independen.